**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus “Asuhan Keperawatan pada Klien Diabetes Mellitus dengan Gangguan Penglihatan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang” dapat disimpulkan bahwa:

* 1. **Klien 1 Ny. K**

Pada Ny. K asuhan keperawatan dilakukan selama 3 kali pertemuan, saat pengkajian Ny. K sangat kooperatif sehingga data subjektif dan objektif dapat terkaji maksimal. Setelah dilakukan analisis data ditemukan diagnosa keperawatan yaitu gangguan sensori penglihatan berhubungan dengan gangguan penerimaan sensori dari organ penerima. Dari diagnosa keperawatan tersebut masalah belum teratasi kemungkinan karena faktor diabetes yang lama, kontrol glukosa darah yang buruk dan hipertensi yang tidak terkontrol, sehingga intervensi harus terus dilanjutkan namun yang paling penting adalah pengendalian struktur darah dengan pengendalian makan dan minum obat.

* 1. **Klien 2 Ny. S**

Pada Ny. S asuhan keperawatan dilakukan selama 3 kali pertemuan, saat pengkajian subjek 2 sangat kooperatif sehingga data subjektif dan objektif dapat terkaji maksimal. Setelah dilakukan analisis data ditemukan diagnosa keperawatan yaitu gangguan sensori penglihatan berhubungan dengan gangguan penerimaan sensori dari organ penerima. Dari diagnosa keperawatan tersebut masalah telah teratasi.

1. **Saran**
   * 1. **Bagi Puskesmas**

Bagi puskesmas diharapkan ada pemeriksaan HbA1C mandiri di laboratorium puskesmas.

* + 1. **Bagi Klien**

Bagi pasien diharapkan setelah diberikan asuhan keperawatan untuk selalu melanjutkan intervensi keperawatan di rumah secara mandiri.

* + 1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan pada penderita diabetes mellitus dengan gangguan penglihatan.